

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI

Narti Kartika¹, Uus Kuswendi², Dedi Sutardi³

^{1,2}IKIP Siliwangi, ³Dinas Pendidikan KBB

¹naynindyta3@gmail.com, ²uuskuswendi38@gmail.com, ³dedisutardikbb@gmail.com

Abstract

This study has three objectives, namely, (1). to find out the scenario and the implementation of learning regarding the simple essay writing skills of the third grade students of elementary school using the PBL model assisted by serial image media, (2). How do students respond to learning simple essay writing skills for the third grade students of elementary school using a problem-based learning model assisted by serial image media, (3). What are the difficulties of students in writing simple essay skills of the third grade students of elementary school using a problem-based learning model with the help of serial image media. This research uses descriptive qualitative method, this is the researcher wants to describe or describe the skill of writing essays to the third grade students of elementary school using a problem model based learning with the help of serial image media. Data collection techniques use observation (observation), questionnaires, interviews (interviews), documentation and a combination. The subjects in this study were in the third grade for the 2019-2020 academic year, totaling 30 students. Consisting of 16 male students and 14 female students. Thus it can be concluded that this study students experienced an increase in the skills of writing simple essays using the PBL model assisted by serial image media.

Keywords: Writing Skills, PBL, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu, (1). untuk mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 3 SD menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri, (2). Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 2 sekolah dasar menggunakan model problem based learning dengan berbantuan media gambar seri, (3). Apakah kesulitan siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 3 sekolah dasar menggunakan model problem based learning dengan berbantuan media gambar seri. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif, hal ini peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai keterampilan menulis karangan terhadap siswa kelas 3 SD menggunakan model problem based learning dengan berbantuan media gambar seri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan), angket, interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan. Subjek pada Penelitian ini di kelas 3 Tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 30 siswa. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri.

Kata Kunci: Menulis Karangan, PBL, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Menulis karangan sederhana adalah kemampuan menulis penggabungan sejumlah kata menjadi kalimat yang baik dan benar menurut tata bahasa, sehingga kalimat tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Sedangkan manusia adalah makhluk sosial yang akan berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia akan berinteraksi terutama menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Di sekolah anak diajarkan berbahasa dan menulis dengan baik dan benar dengan dikhususkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah lebih menekankan pada kegiatan membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis menuntut seseorang kaya akan pengetahuan dan pengalaman agar dapat menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Masalah yang berkaitan dengan siswa selama proses pembelajaran adalah: (1) Siswa sulit menemukan ide pokok; (2) Siswa kurang memiliki perhatian terhadap pembelajaran; (3) Siswa pasif selama proses pembelajaran, tidak ada pun satu siswa yang bertanya; (4) Kemampuan siswa belum optimal terlihat dari hasil belajar siswa; (5) Siswa tidak terbiasa menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya kedalam bentuk tulisan, (6) siswa masih banyak yang salah dalam penulisan ejaan huruf kapital, dan tanda baca; (7) Bagi siswa pembelajaran kurang termotivasi dan tidak menyenangkan. Adapun yang menjadi masalah dari penelitian ini adalah siswa kurang mampu menuangkan ide-ide secara tepat dalam menemukan ide pokok yang akan dituangkan ke dalam tulisan siswa sehari-hari secara sederhana. Dari sinilah yang mendorong peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dengan Berbantuan Media Gambar Seri”.

Pengertian Menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008: 22) menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan dapat memahami bahasa dan lambang-lambang grafis itu. Sedangkan menurut pendapat (Rizqi, 2018) menjelaskan bahwa menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan siswa dalam mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh pendidik atau guru dan peserta didik lainnya.

Keterampilan Menulis dengan Gambar Seri

Menurut Arsyad dalam (Puspitarukmi, dkk, 2014) Gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan yang dijelaskan secara berurutan. Peserta didik berlatih mendeskripsikan setiap gambar, hasil deskripsi dari setiap gambar apabila dirangkai akan menjadi suatu karangan yang utuh. Menurut Hamalik dalam (Syahrudin, 2011) menjelaskan bahwa media adalah alat, atau metode serta teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Sedangkan menurut Hamidjojo dalam (Mufida, 2012) menjelaskan media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide tersebut sampai pada penerima”. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru, berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu, sehingga antara gambar satu dengan gambar lain memiliki hubungan cerita dan membentuk suatu kesatuan. Media gambar seri merupakan golongan atau jenis media gambar visual yang berupa gambar datar.

Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) dalam bahasa Indonesia disebut Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Menurut (Kristyanawati, dkk 2019) Model PBL adalah model pembelajaran tentang kegiatan pemecahan permasalahan. Sedangkan menurut (Puspita, dkk 2015) PBL atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah sebuah metode pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis untuk memecahkan masalah dunia nyata.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana terhadap siswa kelas 3 sekolah dasar menggunakan model *problem based learning* dengan berbantuan media gambar seri. Bogdan dan Taylor Meleong (2010-4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif pada dasarnya bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan dan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Nazir (2011-52) menjelaskan metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Berdasarkan uraian penjelasan mengenai metode deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa metode ini cocok dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana terhadap siswa kelas 3 sekolah dasar menggunakan model *problem based learning* dengan berbantuan media gambar seri. Subjek Penelitian ini di kelas 3 Tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 30 siswa. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 3 SD menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri, yang dilaksanakan di salah satu sekolah negeri di kecamatan Parongpong tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa 30 siswa. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan. Kemampuan siswa dalam memahami materi sangat beragam karena diambil langsung satu kelas tanpa menggunakan tahap seleksi terlebih dahulu. Di dalam satu kelas siswa tersebut memang memiliki daya tangkap yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing. Maka dari itu peneliti menjabarkan hasil penelitian selama 4 kali pertemuan yakni 2 kali pertemuan pembelajaran tatap muka di sekolah dan 2 kali pertemuan jarak jauh dari rumah menggunakan akses jaringan internet melalui aplikasi whatsapp, video call, voice note dan hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Skenario dan implementasi model *problem based learning* berbantuan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar.

Model Pembelajaran yang peneliti ambil adalah *problem based learning*. Mengingat hal tersebut peneliti selaku guru merasa perlu adanya tindakan. Peneliti ingin meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam membuat karangan melalui media gambar seri. Pada

pelaksanaan tindakan 1 dilakukan observasi sesuai dengan instrumen pengumpulan data yang telah disusun. Secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar seri sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa karena biasanya peneliti lebih sering menggunakan metode ceramah. Sebelum penelitian dimulai maka peneliti meminta izin terlebih dahulu terhadap kepala sekolah yang akan diteliti. Dikarnakan adanya situasi pandemic maka penelitian dilakukan menjadi dua tahap. Yang asalnya akan dilakukan dalam 4 pertemuan dengan siswa sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pada tindakan 1 pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 8 – 9 Maret 2020 dengan alokasi waktu (4 x 45 menit) dengan pemberian materi pokok menulis karangan menggunakan model PBL, pembagian angket terhadap siswa dan guru, dan melakukan wawancara terhadap siswa dan guru .Pada tindakan 2 pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui akses jaringan internet (penelitian daring) pada tanggal 3 Mei 2020 . Siswa menerima tugas untuk membuat karangan melalui grup di salah satu media social whatsapp. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *problem based learning* (memecahkan masalah dan berfikir kritis) dalam kurikulum 2013. Pada penelitian ini mereka mencaritahu sendiri tentang cara pemecahan masalah (solusi) terutama dalam pembelajaran menuliskan karangan sederhana dengan berbantuan gambar seri.

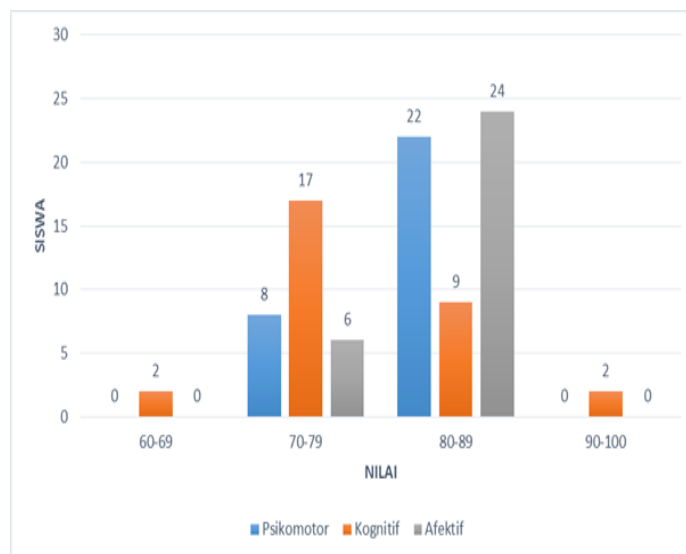
Berikut ini merupakan hasil *Rata-Rata* Penilaian Kognitif, Psikomotor, Afektif Terhadap Subjek.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Penilaian Kognitif, Psikomotor, Afektif Terhadap Subjek

Skor Aspek Penilaian			Keterangan
P	K	A	
81.3	77.67	81.97	BAIK

Dengan Kategori

- A: Baik Sekali : (90 – 100)
- B: Baik : (80 – 89)
- C: cukup : (70 – 79)
- K: kurang : (60 – 69)



Grafik 1.
Grafik Penilaian Psikomotor, Kognitif, Afektif Siswa

Berdasarkan hasil dari observasi siswa yang telah dilaksanakan di lapangan pada saat penelitian, maka dapat dilihat hasilnya sangat baik, karena hampir dari semua siswa telah melaksanakan kegiatan dengan baik. Diantara 30 siswa kelas III SD Negeri Sariwangi sudah menyatakan mampu menulis karangan sederhana dengan baik, dibuktikan dengan menempati nilai antara 80–89 diantaranya:

- a). Nilai 60-69 ada 2 orang;
- b). Nilai antara 70-79 pada ranah psikomotor sebanyak 8 siswa, ranah kognitif sebanyak 17 siswa, dan ranah afektif sebanyak 6 Siswa;
- c). Nilai 80-89 pada ranah psikomotor sebanyak 22 siswa, ranah kognitif 9 siswa, dan ranah afektif 24 siswa;
- d). Nilai 90-100 pada ranah psikomotor 0 siswa, ranah kognitif sebanyak 2 siswa dan ranah afektif 0 siswa.

Hal tersebut menyatakan bahwa pada penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dengan berbantuan media gambar seri dengan model *problem based learning*. dapat di lihat pada diagram terbukti hasil dari siswa menunjukkan nilai di atas KKM yakni KKM nilai bahasa Indonesia adalah 70. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa menulis karangan dengan model *problem based learning* dengan berbantuan media gambar seri berhasil sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Respon guru dan siswa pada implementasi model *problem based learning* berbantuan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar.

Menurut (Ameliah, 2013) kuesioner atau biasa disebut angket merupakan teknik pengumpulan data (*instrument*) yang berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus di isi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisisannya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari lembar jawaban angket respon guru dan lembar jawaban angket respon siswa dan wawancara pada guru dan siswa didalam proses pembelajaran (Hadijah, 2018). Untuk mengetahui respon guru dan siswa, peneliti membuat angket dengan pertanyaan-pertanyaan

tertutup, namun dengan memberikan alasan. Pertanyaan-pertanyaan dapat dilihat pada lampiran.

a. Respon Guru

Berdasarkan angket guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti menyampaikan materi menulis karangan sederhana dengan model *problem based learning* dan tujuan pembelajaran, sangat baik sesuai indikatornya. Selain itu juga guru menyampaikan materi menulis karangan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Guru pun dapat berkreasi sekreatif mungkin dengan model *problem based learning*. Pada saat pelaksanaan siswa sangat aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajarannya.

b. Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan angket terhadap siswa yang diberi perlakuan (*treatment*) sebagai responden. Dari angket yang sudah disebar, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa dapat dengan mudah menyelesaikan langkah-langkah pembelajaran materi menulis karangan. Dan siswa pun dapat secara mandiri menulis karangan dengan menentukan tema karangan yang akan di buat dan dituangkan kedalam karangan. Dengan berbantuan gambar seri yang menarik bagi siswa, siswa sangat senang dalam menentukan kerangka karangan yang akan di buat.

3. Kesulitan-kesulitan guru dan siswa menyelesaikan implementasi model *problem based learning* berbantuan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa sekolah dasar.

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, dapat diketahui hasilnya dengan wawancara, untuk lebih membuktikan model *problem based learning* dapat diterima pada siswa di kelas III maka peneliti melakukan wawancara kepada seluruh siswa kelas III untuk mengetahui apakah mereka dapat menerima pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*. Berdasarkan hasil pedoman wawancara guru, sepertinya guru dapat mengatasi dengan bijak kesulitan yang dihadapinya dalam membuat karangan sederhana pada siswa sekolah dasar khususnya kelas III, bahkan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, membuat siswa termotivasi aktif dan kreatif karena pembelajaran ini menitik beratkan kepada siswa untuk terjun dalam mencari tahu solusi dari masalahnya dalam membuat karangan menggunakan gambar seri, dengan ditunjukkan nilai yang meningkat dibandingkan sebelum diberi model pembelajran PBL.

Diskusi

Dalam Skenario dan implementasi pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 3 SD menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri. Dalam skenario dan implementasi pembelajaran kegiatan jual beli melalui model pembelajaran *role playing* pada siswa kelas III melalui tahap demi tahap, yakni pada tahap pertama peneliti melakukan observasi sesuai dengan instrument pengumpulan data yang telah disusun setelah mendapatkan izin penelitian dari sekolah yang hendak diteliti. Meski terhalang oleh pandemi corona yang melanda negeri ini akan tetapi peneliti telah melaksanakan penelitian di kelas sebanyak dua kali pertemuan di sekolah dan dua pertemuan sisanya dilakukan secara online atau melalui akses internet yang dilakukan di rumah masing-masing. Pada penjelasan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pertama pada skenario dan implementasi pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 3 SD menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri. Hal ini bisa dilihat dari

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada lembar lampiran untuk lebih jelasnya. Untuk mengetahui hasil respon guru dan siswa pada pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri diatas sebagai rumusan masalah kedua, dapat disimpulkan bahwa hasil respon pada guru dan siswa dalam implementasi model pembelajaran *PBL* sebagian besar menyatakan model pembelajaran *PBL* sangat menyenangkan dan menarik karena disamping belajar untuk memperoleh pengetahuan, siswa juga dapat memahami dengan cepat mengenai materi kegiatan menulis karangan tersebut. Guru tidak merasa kesulitan untuk menjelaskan pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar. Sehingga pembelajaran tersebut menjadi terarah dengan baik, bermakna, relevan dan konseptual sehingga bisa diterima dan dipahami siswa secara baik, Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, Berdasarkan pedoman wawancara guru, sepertinya guru dapat mengatasi dengan bijak kesulitan yang dihadapinya dalam membuat karangan sederhana pada siswa sekolah dasar khususnya kelas III, bahkan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, membuat siswa termotivasi aktif dan kreatif karena pembelajaran ini menitik beratkan kepada siswa untuk terjun dalam mencari tahu solusi dari masalahnya dalam membuat karangan menggunakan gambar seri, dengan ditunjukkan nilai yang meningkat dibandingkan sebelum diberi model pembelajaran PBL.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa skenario dan implementasi pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 3 SD menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Skenario yang dilakukan secara bertahap dan implementasi saat pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik. Karena hampir semua siswa telah melaksanakan kegiatan dengan baik, hal tersebut membuktikan bahwa pada penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 3 SD menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar seri.

2. Guru dan siswa memberika respon yang baik,. Guru memebrikan penilaian bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Keterampilan menulis siswa dalam membuat karangan dapat meningkatkan ide-ide yang belum terjali dengan baik dituangkan kepada tulisan yang dapat menghasilkan sebuah karangan. Hal ini di dapat dari hasil observasi, angket, dan wawancara yang telah memenuhi ktiteria ketuntasan minimal dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menyukai pembelajaran model *problem based learning*. Sehingga kesulitan siswa dalam mengarang teratasi dengan baik dan siswa berani menuangkan ide pikirannya.

3. Ada kesulitan yang dialami siswa pada saat menulis karangan, diantaranya:

- a. Kesulitan siswa dalam menentukan tema dan judul;
- b. Kesulitan dalam membuat kerangka karangan;
- c. Kesulitan dalam memunculkan ide pikiran;
- d. Kesulitan dalam menyusun kata menjadi kalimat yang mudah dipahami;
- e. Kesulitan untuk menentukan alur karangan.

Kesulitan-kesulitan ini dapat diatasi setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berdasarkan berbantuan media gambar seri. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajran keterampilan menulis karangan sederhana telah mencapai tujuan penelitian sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Referensi

- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tarigan. & Guntur, H. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : angkasa.
- Kristyanawati, Martanti, dkk. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192–202. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>
- Mufida, N. (2012). *Pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah purworejo 2012*. 1–13.
- Puspita, Eka, dkk. (2015). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo. *Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.
- Puspitarukmi, Prima, dkk. (2014). *PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI DENGAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI*. I(April), 551–561.
- Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3363>
- Syahrudin. (2011). *PERANAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS*. Retrieved from <http://www.kamusbesar.com/38643/surrealisme>